



News Title : Lindungi Masyarakat, Kemendag Tertibkan Robot Trading Tak Berizin

Media Name :
radarbanyuwangi.jawapos.com

Journalist : bw, jpk, JPR, rbs

Publish Date : 28 January 2022

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 0

Resources : Veri Anggrijono (Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (PKTN) Kemendag), Sihard Hadjopan Pohan (Direktur Tertib Niaga), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti)

Ads Value : 0

Section/Rubrication : News

Topic : Robot Trading

[Home](#) / [Ekonomi Bisnis](#)

[Ekonomi Bisnis](#)

Lindungi Masyarakat, Kemendag Tertibkan Robot Trading Tak Berizin

28 JANUARI 2022, 21:01:37 WIB | EDITOR: BAYU SAKSONO



Kementerian Perdagangan mengamankan lokasi usaha PT DNA Pro Akademi di Jakarta, pada Jumat (28 Jan). (KEMENDAG FOR JAWAPOS.COM)

Share this [f](#) [t](#) [w](#)

Berita Terkait

Kemendag Tes Kesiapan DMO dan DPO di Komoditas Minyak Goreng

PLN Kesiapan Komitmen Wujudkan Zero Accident

Jakarta, 28 Januari 2022 - Untuk melindungi masyarakat dari investasi ilegal, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga (Ditjen PKTN) dan Badan Pengawas Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan bertindak tegas terhadap usaha penjualan expert advisor/robot trading tak berizin. Tindakan tegas dilakukan kepada PT DNA Pro Akademi pada hari ini, Jumat (28/1) di Jakarta.

"Kegiatan penerbitan ini merupakan hasil temuan pengawasan terhadap PT DNA Pro Akademi yang telah menjalankan kegiatan usaha penjualan expert advisor/robot trading dengan menggunakan sistem MLM atas dasar legalitas berupa nomor induk berusaha (NIB) dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 47999 (perdagangan eceran bukan di toko, kios, kaki lima, dan los pasar lainnya) yang belum berlaku secara efektif, terverifikasi, atau tidak memiliki izin usaha penjualan langsung," ujar Direktur Jenderal PKTN Veri Anggrijono pada kesempatan terpisah.

Sementara itu, Direktur Tertib Niaga Sihard Hadjopan Pohan menjelaskan, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, kegiatan usaha penjualan langsung termasuk dalam kategori risiko tinggi. "Pelaku usaha penjualan langsung yang tidak memiliki perizinan berusaha dapat dikenakan ketentuan pidana. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Sektor Perdagangan," tutur Pohan.

Baca juga: [Transaksi Digital Diprediksi Tembus Rp 50 Kuadriliun](#)

Kementerian Perdagangan, lanjut Pohan, berkewajiban melakukan pengawasan terhadap kepatuhan dan ketertiban pelaku usaha agar memenuhi persyaratan dan kewajiban dalam berusaha. "Kegiatan pengamanan ini diharapkan dapat memberikan efek jera kepada pelaku usaha yang tidak taat ketentuan dan memberikan contoh kepada pelaku usaha lain agar menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan," jelas Pohan.

Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan dan Penindakan Bappebti Aldison menambahkan, kegiatan yang dilakukan PT DNA Pro Akademi diduga melanggar ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komoditi.

"Sebagai salah satu anggota Satuan Tugas (Satgas) Waspada Investasi, Kemendag menindaklanjuti keputusan Satgas yang telah melarang kegiatan usaha PT DNA Pro Akademi pada November 2021," pungkas Aldison. (*)

(bw/jpk/rbs/IPR)

Top Stories

KOLON
Jangan Memberi Label "Nakal" pada Anak
Uluh: Viona Haditonojo

KOLON
Budaya Kaum Marginal:

KOLON
Simulasi Penanganan Kecelakaan Beruntun, Polresta Gelar Pelatihan PPGD

KESIHATAN
Kasus Covid Meningkat, Dinkes Kirim Sampel ke Unair

BANYUWANGI
Simulasi Penanganan Kecelakaan Beruntun, Polresta Gelar Pelatihan PPGD

Most Read

Ribuan Tenaga Honorer Terancam Dirumahkan

Raker Ahumli Krappak Jayakarta Hasilkan 4 Rekomendasi

Portal di Jalan Yosomulyo Harus Dibongkar

Polisi Didesak Tangkap Pelaku Pembocoran Geng Motor

Kotori Tatanan Kota, Reklame Tak Bertizin Dipotong

Harga Kedelai Naik Lagi, Pengusaha Tahu Menjerit

Warga Keluhkan Truk Perkir Sembarangan